365 renungan

Kepastian Keselamatan Dalam Kristus

1 Yohanes 5:6-13

Semuanya itu kutulis kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.
- 1 Yohanes 5:13

Banyak orang hidup dalam ketidakpastian. Tidak pasti tentang pekerjaan, masa depan, bahkan tentang dirinya sendiri. Namun, satu kepastian yang jauh lebih penting dari semua itu, yakni kepastian keselamatan. Rasul Yohanes menuliskan suratnya supaya setiap orang yang percaya kepada Anak Allah tidak hidup dalam keraguan, melainkan yakin bahwa mereka sudah diselamatkan.

Kepastian keselamatan bukanlah perasaan sementara atau harapan kosong, melainkan janji Allah yang kokoh dalam Kristus. Mengapa? Pertama, dasar kepastian kita adalah firman Tuhan, bukan perasaan. Emosi bisa berubah-ubah, tetapi janji Allah tetap. Yohanes menekankan di ayat emas bahwa kita tahu, asal kata Yunani adalah eid? (kata kerja bentuk sekarang, berarti kepemilikan yang sedang dan terus berlangsung) yang artinya pengetahuan pasti, bukan sekadar berharap bahwa kita memiliki hidup yang kekal. Ketika orang mempertanyakan iman Kristen, kita bisa menjawab bahwa kepastian keselamatan bukanlah kesombongan, tapi respons percaya kepada janji Allah yang tidak pernah salah (Ibr. 6:17-18).

Kedua, tanda dari kepastian keselamatan adalah iman yang berbuah. Iman sejati akan tampak dalam pertobatan, ketaatan, dan kasih kepada Allah. Buah iman bukanlah syarat untuk diselamatkan, tetapi bukti nyata bahwa kita memang diselamatkan.

Ketiga, jaminan kita bersifat kekal karena didasarkan pada karya Kristus yang sempurna. Yesus berkata, “Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya …” (Yoh. 10:28a). Keselamatan kita aman bukan karena kita kuat, melainkan karena Kristus memegang kita dengan tangan-Nya yang perkasa. Ini menolak pandangan bahwa keselamatan bisa hilang karena kelemahan manusia. Jika keselamatan bergantung pada kita, pasti kita akan kehilangan. Namun, karena keselamatan bergantung kepada Kristus maka kita aman untuk selamanya. Keselamatan adalah anugerah, bukan hasil usaha kita (Ef. 2:8-10).

Anda bisa mengalami keraguan dalam keseharian hidup kita, benarkah saya sudah diselamatkan? Di saat keraguan tersebut muncul Anda perlu kembali kepada firman, bukan mengandalkan perasaan. Lihatlah buah iman yang Tuhan kerjakan selama ini dalam hidup Anda, meskipun belum sempurna. Bersyukurlah atas keselamatan yang dijaga bukan

oleh kelemahan Anda, melainkan oleh kasih Kristus yang sempurna.

Refleksi diri:

- Apakah Anda lebih sering mengandalkan perasaan Anda atau kembali kepada janji firman Tuhan saat keraguan tentang keselamatan muncul?
- Apa buah yang nyata dari iman Anda kepada Kristus yang bisa menjadi tanda kepastian keselamatan dalam hidup sehari-hari?